

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

Pada tanggal 1 Juni 2010 melalui Surat Keputusan Bupati Sragen Nomor: 15 tanggal 1 Juni 2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah, Gemolong, Kabupaten Sragen. SK Bupati ini kemudian diundangkan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sragen, dalam Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2010 No. 15, yang menyatakan tanggal 1 Juni 2010 sebagai hari lahir "RSSG".

- Penetapan RS : Kepmenkes No.HK.03.05/II/1889/II/Tgl 15 Juli 2015
- Penetapan Ijin RS Type C : Kepala Dinas DPMPTSP Kab. Sragen 445/440/29/III/ Tahun 2018
- Ijin Pendirian : Keputusan Bupati Sragen Nomor:445/109.1/002/2010
- Ijin Penyelenggaraan : Keputusan Bupati Sragen Nomor:445/1984/29/2011 Tanggal 8 September 2011
- Sertifikasi Akreditasi : Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor: 00264/U/III/2023 Tanggal 17 Maret 2023

### **b. Tugas RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG"**

Berdasarkan SK Bupati Sragen Nomor:15 tanggal 1 Juni 2010, Pasal 5, "RSSG" mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Rumah Sakit Umum Daerah menyelenggarakan fungsi pelaksanaan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan melaksanakan upaya pengobatan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promosi dan pencegahan serta melaksanakan rujukan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.
- 2) Dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Rumah Sakit Umum Daerah Gemolong mempunyai tugas:
  - a) Menyenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
  - b) Melaksanakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua sesuai kebutuhan medis;
  - c) Menyenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
  - d) Menyenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
  - e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Nama dan Alamat Kantor RSUD dr. SOERATNO, Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG"**

Nama : Badan Layanan Umum Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeratno, Gemolong, Sragen ("RSSG")  
Berkedudukan : Sragen  
Alamat : Jalan R.Ngt Tjitrosancoko No.10, Gemolong, Sragen, Jawa Tengah 57274

**d. Visi dan Misi RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG"**

Visi dari RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" adalah Menjadi Rumah Sakit pilihan di wilayah Gemolong dan sekitarnya.

Untuk mencapai visi tersebut, "RSSG" memiliki misi sebagai berikut:

Misi dari RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" adalah Memberikan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, mudah, cepat, tepat dan akurat.

**e. Susunan Dewan Pengawas RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG"**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sragen, Nomor:800/210/003/2022, tanggal 1 April 2022, maka Susunan Dewan Pengawas RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

- |                            |                                             |
|----------------------------|---------------------------------------------|
| 1) Ketua merangkap Anggota | : Tugiono, S.H                              |
| 2) Anggota                 | : dr. Rorry Hartono, Sp.F.M (K), SH, MH.CLA |
| 3) Anggota                 | : Fanni Fandani, SKM., M.Kes                |

**f. Susunan Pejabat Pengelola RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG"**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sragen, Nomor: 800/046/05.1.2/2023 tanggal 3 Januari 2023 maka susunan pejabat pengelola RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" tahun 2024 sebagai berikut:

- |                                                            |                                   |
|------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1) Direktur RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen BLUD "RSSG" | : dr. Kinik Darsono, M.Pd.Ked.    |
| 2) Kepala Bagian Sekretariat                               | : Setyana Tri Putra, ST, M.Si     |
| 3) Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang                   | : dr. Mayasari Ayu Hendrawati, MM |
| 4) Kepala Bidang Pengembangan dan Informasi                | : Imas Wulandari, S.Kom., M.Eng   |
| 5) Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis        | : dr. Nofi Kusumaningrum          |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Susunan Pejabat Pengelola RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" (lanjutan)**

- |                                                                 |                                |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 6) Kepala Seksi Keperawatan dan Penunjang Nonmedis Rumah        | : Lilik Subagyo, S.Kep, Ns     |
| 7) Kepala Seksi Pengembangan Kerjasama dan Diklat               | : Suramin, SKM, M.Kep.,Ns.     |
| 8) Kepala Seksi Informasi dan Pengembangan                      | : Beki Nugroho, S.Kom          |
| 9) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian                       | : Yuwono Laksito, A.Md         |
| 10) Kepala Sub Bagian Keuangan                                  | : Nunung Agus Dwi H, SE., M.Si |
| 11) Kepala Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan (PEP) | : Andreas Hasta Riawan, AMF    |

**g. Satuan Pengawas Internal RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG"**

Berdasarkan Surat Keputusan Pemimpin RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" Nomor: 445/542/040/2022, tanggal 22 Maret 2022 tentang Pengangkatan Satuan Pengawas Internal (SPI) "RSSG", maka susunan SPI RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

- |                                                                       |                                |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1) Ketua merangkap Anggota<br>Bidang Komisi Administrasi dan Keuangan | : dr. Sumarji, Sp.N            |
| 2) Sekretaris merangkap Anggota<br>Bidang Komisi Aset dan BHP         | : Drs. J. Seno Tjahjadi, Apt.  |
| 3) Anggota<br>Bidang Pelayanan dan Penunjang                          | : Anung Indras S., S.Kep., Ns. |
| 4) Anggota<br>Bidang SDM                                              | : drg. Bety Herlinawati        |

**h. Jumlah Karyawan**

Jumlah karyawan RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

|                                          | 2024             | 2023             |
|------------------------------------------|------------------|------------------|
| Pegawai Negeri Sipil (PNS)               | 151 orang        | 156 orang        |
| Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) / PPPK | 74 orang         | 0 orang          |
| Pegawai Kontrak (Non PNS)                | 74 orang         | 92 orang         |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>299 orang</b> | <b>248 orang</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" meliputi laporan realisasi anggaran (LRA), laporan perubahan saldo lebih (SAL), neraca, laporan operasional (LO), laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan dibuat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan ("PSAP") 13 "Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU)". Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan mulai Tahun Anggaran 2016.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

### **Implementasi Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Tahun 2015**

Rumah Sakit Umum Daerah dr. SOERATNO, Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" untuk pertama kali mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual mulai Tahun Anggaran 2015 dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam implementasi pertama ini, perlakuan akuntansi atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) No. 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi Dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan. Pemerintah Kabupaten Sragen menyajikan saldo Akun-Akun tahun 2014 sebagaimana yang tertera pada Laporan Hasil Audit BPK RI tahun sebelumnya. Adapun dampak kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang berdampak pada laporan keuangan periode sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas dan disajikan dalam CALK dalam rangka memberikan informasi atas keterbandingan atas laporan keuangan.
2. Rumah Sakit Umum Daerah dr. SOERATNO, Gemolong, Sragen ("RSSG") menyandingkan Laporan Keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 berbasis akrual dengan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 berbasis akrual.
3. Laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2023 tersanding adalah laporan keuangan komparatif. Pembaca laporan keuangan diharapkan memahami bahwa penyandingan tersebut sebagai perbandingan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Basis Akuntansi**

Rumah Sakit Umum Daerah dr. SOERATNO, Gemolong, Sragen ("RSSG") menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

**b. Periode Akuntansi**

Periode akuntansi mengacu pada siklus operasi normal RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" yang dimulai pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" menggunakan Rupiah. Transaksi yang menggunakan valuta selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing di konversikan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca sebagai berikut:

|                                 | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") | 15.416      | 15.416      |

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan aktivitas tahun berjalan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

### e. Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian /atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Piutang diukur sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih.

Piutang disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun. Piutang akan dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat ditagih.

#### Penyisihan Piutang

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi dan kebijakan penyisihan piutang yaitu sebagai berikut:

| Umur Piutang                   | Penyisihan<br>Piutang Tak Tertagih |
|--------------------------------|------------------------------------|
| Kualitas Piutang Lancar        | 5%                                 |
| Kualitas Piutang Kurang Lancar | 10%                                |
| Kualitas Piutang Diragukan     | 50%                                |
| Kualitas Piutang Macet         | 100%                               |

RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" dalam menghitung penyisihan piutang tak tertagih sesuai kebijakan umum piutang dan belum menggunakan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dengan metode suku bunga efektif, sehingga belum sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 60 (Revisi), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **f. Piutang Lain-lain**

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

### **g. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan terdiri dari persediaan Persediaan Alat Tulis Kantor (ATK), Persediaan Farmasi, Persediaan Bahan Makan (Gizi), Persediaan Bahan dan Alat Kebersihan, Persediaan BHP Laboratorium, Persediaan BHP Rumah Tangga, Persediaan Alat Listrik, Persediaan Cetak, Persediaan Lainnya (Vaksin), Persediaan BBM.

Nilai Persediaan diukur dan dicatat berdasarkan:

- Persediaan dapat dinilai dengan metode sistematis seperti FIFO (*First In First Out*) dan rata-rata tertimbang (*weighted average*) maupun metode nilai perolehan terakhir.
- Pencatatan persediaan dapat dilakukan dengan metode perpetual ataupun periodik.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" menentukan aset tetap, selain hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat.

| Kelompok Aset Tetap   | Masa Manfaat (Tahun) | Persentase (%) |
|-----------------------|----------------------|----------------|
| - Peralatan dan mesin | 2                    | 50,00%         |
|                       | 3                    | 33,33%         |
|                       | 4                    | 25,00%         |
|                       | 5                    | 20,00%         |
|                       | 7                    | 14,29%         |
|                       | 8                    | 12,50%         |
|                       | 10                   | 10,00%         |
|                       | 15                   | 6,67%          |
| - Gedung dan bangunan | 40                   | 2,50%          |
|                       | 50                   | 2,00%          |
| - Jalan dan Jembatan  | 10                   | 10,00%         |
|                       | 50                   | 2,00%          |
| - Irigasi             | 10                   | 10,00%         |
|                       | 25                   | 4,00%          |
|                       | 30                   | 3,33%          |
|                       | 40                   | 2,50%          |
|                       | 50                   | 2,00%          |
| - Jaringan            | 20                   | 5,00%          |
|                       | 30                   | 3,33%          |
|                       | 40                   | 2,50%          |
| - Aset tetap lainnya  | 4                    | 25,00%         |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **h. Aset Tetap (lanjutan)**

Pengeluaran setelah perolehan awal (*subsequent expenditures*) suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan (dikapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Batasan minimal kapitalisasi aset tetap (*capitalization thresholds*) ditetapkan sebagai berikut: Pengeluaran untuk per satuan/unit peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000,- (tiga ratus ribu rupiah); Pengeluaran untuk gedung dan bangunan per kegiatan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp20.000.000,- (dua puluh juta rupiah); jalan, irigasi dan jaringan per ruas yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan dan biaya pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomi masa yang akan datang atau untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui sebagai biaya saat terjadi.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan setelah mendapat persetujuan dan Surat Keputusan dari Bupati Kabupaten Sragen.

Perolehan tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas hak tanah akan ditangguhkan dan disajikan sebagai perkiraan biaya tangguhan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Apabila manfaat ekonomi suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Penurunan nilai manfaat aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian dalam laporan operasional/ aktivitas.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah, aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

**j. Aset Tak Berwujud**

Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan yaitu seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung yang dapat dialokasikan atas dasar yang rasional dan konsisten, yang dikeluarkan untuk menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tak berwujud dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat.

Apabila manfaat ekonomi suatu aset tak berwujud tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Penurunan nilai manfaat aset tak berwujud tersebut dilaporkan sebagai kerugian dalam laporan operasional/aktivitas.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Bupati Kabupaten Sragen tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Daerah berupa Aset Tak Berwujud. Secara umum tabel masa manfaat.

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) | Persentase (%) |
|----------------------------|----------------------|----------------|
| - Goodwill                 | -                    | -              |
| - Lisensi/Franchise.       | -                    | -              |
| - Hak Cipta                | -                    | -              |
| - Hak Paten                | -                    | -              |
| - Software                 | 5                    | 20,00%         |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **k. Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### **l. Estimasi Kewajiban Pesangon**

Kewajiban imbalan pascakerja diakui berdasarkan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, organisasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan undang-undang tersebut adalah program imbalan pasti.

Pengukuran kewajiban imbalan pasti dan beban terkait menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sehingga dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi Pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan aktivitas.

RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" belum menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja", terhadap 92 orang pegawai pada tahun 2023 dan 144 orang pegawai pada tahun 2022 yang merupakan CPNS/Non CPNS.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **m. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

- Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual.
- Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi.
- Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2014.

### **n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

#### **Pendapatan-LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **Pendapatan-LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat diakui setelah jasa layanan selesai
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

#### **Pendapatan-LO (lanjutan)**

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya Surat Perintah Pencairan Dana Ganti Uang (SP2D GU) atau SP2D Nihil.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **o. Perpajakan**

Sebagai SATKER dengan status BLUD, RSUD dr. SOERATNO, Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" bukan merupakan Subyek PPh Badan. Pajak penghasilan yang dipungut oleh RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" meliputi PPh Pasal 21 Perorangan, PPh Pasal 23 dan PPN. Pajak dipungut dan disetor setiap terjadi transaksi dan tidak ditangguhkan sehingga RSUD dr. SOERATNO Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG" tidak menerapkan pajak tangguhan sesuai PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Pajak Penghasilan".

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **p. Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perseroan (termasuk *Holding Companies*, *Subsidiaries* dan *fellow Subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi (*associated companies*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, maupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### **q. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, telah ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi investasi efek tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999) "Akuntansi instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai". Penerapan dilakukan secara prospektif.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **1. Aset keuangan**

Satuan kerja mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini bergantung pada tujuan akuisisi aset tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

##### **1.1 Aset keuangan yg diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yg diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yg diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk dijual kembali pada waktu dekat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan tidak memiliki investasi dalam kategori ini.

##### **1.2 Pinjaman yg diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan termasuk dalam kategori ini.

##### **1.3 Aset keuangan yg dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif atau kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan tidak memiliki investasi dalam kategori ini.

##### **1.4 Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yg ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori lainnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan tidak memiliki investasi dalam kategori ini.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. Kewajiban keuangan**

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut: kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2.1 Kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika perusahaan memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan tidak memiliki investasi dalam kategori ini.

**2.2 Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban yg diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan perusahaan dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dan fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

#### **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan menanggung risiko nilai mata valuta asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing selain Rupiah. Mata uang asing yang mengandung risiko ini adalah terutama USD.

#### **Risiko tingkat bunga**

Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga dari kewajiban.

#### **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal dalam melaksanakan kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk setiap debitur dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

#### **Risiko likuiditas**

Perusahaan memiliki dana dan arus kas internal yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan. Jika diperlukan, perusahaan memiliki akses ke pendanaan APBN.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 4. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Pelaksanaan Anggaran ("SP DPA") BLUD RSUD dr. SOERATNO Gemolong "RSSG" T.A 2024, Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Nomor DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0002/001/2024, tanggal 28 Agustus 2024.

##### 4.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan T.A 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp50.680.862.449,- atau 114,99% dari Estimasi Pendapatan sebesar Rp44.072.824.349,-. Realisasi Pendapatan T.A 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp50.680.862.449,- dibandingkan dengan realisasi pendapatan T.A 2023 sebesar Rp39.620.819.157,- mengalami kenaikan sebesar Rp11.060.043.292,- atau sebesar 27,91%.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan sebagai berikut :

|                        | T.A 2024              |                       | % Terhadap Anggaran | T.A 2023              |  |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|--|
|                        | Anggaran              | Realisasi             |                     | Realisasi             |  |
| Pendapatan Asli Daerah | 44.072.824.349        | 50.680.862.449        | 114,99              | 39.620.819.157        |  |
| <b>Jumlah</b>          | <b>44.072.824.349</b> | <b>50.680.862.449</b> | <b>114,99</b>       | <b>39.620.819.157</b> |  |

Rincian realisasi pendapatan sebagai berikut :

|                        | Realisasi             |                       | Kenaikan (Penurunan)  |              |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
|                        | T.A 2024              | T.A 2023              | Rp                    | %            |
| Pendapatan Asli Daerah | 50.680.862.449        | 39.620.819.157        | 11.060.043.292        | 27,91        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>50.680.862.449</b> | <b>39.620.819.157</b> | <b>11.060.043.292</b> | <b>27,91</b> |

##### **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) T.A 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp50.680.862.449,- atau 114,99% dari estimasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) T.A 2024 sebesar Rp44.072.824.349,-. Kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) T.A 2024 sebesar Rp11.060.043.292,- dibandingkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) T.A 2023 sebesar Rp39.620.819.157,- atau sebesar 27,91%.

##### **Pendapatan Transfer - LO**

Realisasi Pendapatan Transfer - LO T.A 2023 Rp 0,- (Nihil) dikarenakan tidak ada Pendapatan Transfer tahun 2024 maupun tahun 2023.

##### **Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO**

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO T.A 2023 Rp 0,- (Nihil) dikarenakan tidak ada Pendapatan Transfer tahun 2024 maupun tahun 2023.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**4.2 ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA**

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mencapai 84,84% dari Estimasi Belanja sebesar Rp61.883.163.910,-. Realisasi Belanja pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp52.503.410.102,- dibandingkan dengan realisasi belanja yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp44.593.793.234,- sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp7.909.616.868,- atau sebesar 17.74%

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja sebagai berikut :

|                         | T.A 2024              |                       | % Terhadap Anggaran | T.A 2023              |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
|                         | Anggaran              | Realisasi             |                     | Realisasi             |
| Belanja Pegawai         | 13.000.000.000        | 12.741.579.040        | 98,01               | 10.829.183.768        |
| Belanja Barang dan Jasa | 38.583.163.910        | 31.321.248.339        | 81,18               | 28.879.908.521        |
| Belanja Modal           | 10.300.000.000        | 8.440.582.723         | 81,95               | 4.884.700.945         |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>61.883.163.910</b> | <b>52.503.410.102</b> | <b>84,84</b>        | <b>44.593.793.234</b> |

Rincian anggaran dan realisasi belanja terdiri dari belanja pegawai, belanja operasi dan belanja modal sebagai berikut:

|                                            | T.A 2024              |                       | % Terhadap Anggaran | T.A 2023              |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
|                                            | Anggaran              | Realisasi             |                     | Realisasi             |
| <b>Belanja Pegawai</b>                     |                       |                       |                     |                       |
| Belanja Pegawai BLUD                       | 13.000.000.000        | 12.741.579.040        | 98,01               | 10.829.183.768        |
| <b>Jumlah Belanja Pegawai</b>              | <b>13.000.000.000</b> | <b>12.741.579.040</b> | <b>98,01</b>        | <b>10.829.183.768</b> |
| <b>Belanja Barang dan Jasa</b>             |                       |                       |                     |                       |
| Belanja Barang BLUD                        | 38.583.163.910        | 31.321.248.339        | 81,18               | 28.879.908.521        |
| <b>Jumlah Belanja Barang</b>               | <b>38.583.163.910</b> | <b>31.321.248.339</b> | <b>81,18</b>        | <b>28.879.908.521</b> |
| <b>Belanja Modal</b>                       |                       |                       |                     |                       |
| Belanja Peralatan, Mesin                   | 1.500.000.000         | 528.859.768           | 35,26               | 2.070.514.425         |
| Belanja Gedung, Bangunan                   | 8.400.000.000         | 7.526.608.000         | 89,60               | 1.914.395.000         |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 400.000.000           | 385.114.955           | 96,28               | 623.591.520           |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya           | -                     | -                     | -                   | 276.200.000           |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>                | <b>10.300.000.000</b> | <b>8.440.582.723</b>  | <b>81,95</b>        | <b>4.884.700.945</b>  |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**4.2 ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA (lanjutan)**

Rincian realisasi Belanja sebagai berikut:

|                         | Realisasi             |                       | Kenaikan (Penurunan) |              |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|--------------|
|                         | T.A 2024              | T.A 2023              | Rp                   | %            |
| Belanja Pegawai         | 12.741.579.040        | 10.829.183.768        | 1.912.395.272        | 17,66        |
| Belanja Barang dan Jasa | 31.321.248.339        | 28.879.908.521        | 2.441.339.818        | 8,45         |
| Belanja Modal           | 8.440.582.723         | 4.884.700.945         | 3.555.881.778        | 72,80        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>52.503.410.102</b> | <b>44.593.793.234</b> | <b>7.909.616.868</b> | <b>17,74</b> |

Rincian realisasi belanja terdiri dari belanja pegawai, belanja operasi dan belanja modal sebagai berikut:

|                                                  | Realisasi             |                       | Kenaikan (Penurunan) |              |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|--------------|
|                                                  | T.A 2024              | T.A 2023              | Rp                   | %            |
| <b>Belanja Pegawai</b>                           |                       |                       |                      |              |
| Belanja Pegawai BLUD                             | 12.741.579.040        | 10.829.183.768        | 1.912.395.272        | 17,66        |
| <b>Jumlah Belanja Pegawai</b>                    | <b>12.741.579.040</b> | <b>10.829.183.768</b> | <b>1.912.395.272</b> | <b>17,66</b> |
| <b>Belanja Barang dan Jasa</b>                   |                       |                       |                      |              |
| Belanja Barang BLUD                              | 31.321.248.339        | 28.879.908.521        | 2.441.339.818        | 8,45         |
| <b>Jumlah Belanja Barang</b>                     | <b>31.321.248.339</b> | <b>28.879.908.521</b> | <b>2.441.339.818</b> | <b>8,45</b>  |
| <b>Belanja Modal</b>                             |                       |                       |                      |              |
| Belanja Peralatan, Mesin                         | 528.859.768           | 2.070.514.425         | (1.541.654.657)      | (74,46)      |
| Belanja Gedung, Bangunan                         | 7.526.608.000         | 1.914.395.000         | 5.612.213.000        | 293,16       |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Mesin | 385.114.955           | 623.591.520           | (238.476.565)        | (38,24)      |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya                 | -                     | 276.200.000           | (276.200.000)        | (100,00)     |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>                      | <b>8.440.582.723</b>  | <b>4.884.700.945</b>  | <b>3.555.881.778</b> | <b>72,80</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**4.2 ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA (lanjutan)**

**Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai T.A 2024 sebesar Rp12.741.579.040,- atau sebesar 98,01% dari estimasi Belanja Pegawai T.A 2024 sebesar Rp13.000.000.000,-. Kenaikan Belanja Pegawai T.A 2023 sebesar Rp1.912.395.272,- atau 17,66% dibandingkan realisasi belanja T.A 2023 sebesar Rp10.829.183.768,-.

**Belanja Barang dan Jasa**

Realisasi Belanja Barang dan Jasa T.A 2024 sebesar Rp31.321.248.339,- atau sebesar 81,18% dari estimasi Belanja Barang dan Jasa T.A 2024 sebesar Rp38.583.163.910,-. Kenaikan Belanja Barang dan Jasa T.A 2024 sebesar Rp2.441.339.818,- atau 8,45% dibandingkan realisasi Belanja Barang dan Jasa T.A 2023 sebesar Rp28.879.908.521,-. Kenaikan Realisasi Belanja Barang dan Jasa disebabkan adanya kenaikan kebutuhan barang dan jasa selama tahun 2024.

**Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal T.A 2024 sebesar Rp8.440.582.723,- atau sebesar 81,95% dari estimasi Belanja Modal T.A 2024 sebesar Rp10.300.000.000,-. Kenaikan Belanja Modal T.A 2024 sebesar Rp3.555.881.778,- atau 72,80% dibandingkan realisasi Belanja Modal T.A 2023 sebesar Rp4.884.700.945,-. Kenaikan Realisasi Belanja Modal disebabkan adanya kebutuhan belanja modal di Rumah Sakit yang lebih banyak dari tahun sebelumnya.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD T.A 2024 sebesar Rp528.859.768,- mengalami penurunan sebesar 74,46% bila dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD T.A 2023 yaitu Rp2.070.514.425,-. Penurunan Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD karena adanya pengamatan atas kebutuhan belanja modal peralatan dan mesin yang ada di Rumah Sakit.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD T.A 2024 sebesar Rp7.526.608.000,- mengalami kenaikan sebesar 293,16%,- bila dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan T.A 2023 sebesar Rp1.914.395.000,-. Kenaikan Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD karena adanya kebutuhan belanja modal gedung dan bangunan yang ada di Rumah Sakit.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

**5.1 SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL**

Rincian Saldo Anggaran lebih - Awal yaitu :

|               | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Kas pada BLUD | 15.987.791.908        | 17.810.339.561        |
| <b>Jumlah</b> | <b>15.987.791.908</b> | <b>17.810.339.561</b> |

Nilai Saldo Anggaran Lebih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Unaudited adalah sebesar Rp15.987.791.908,- dan Rp17.810.339.561,-

**5.2 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)**

Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebagai berikut:

|                                                                  | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |
|------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                                    | 50.680.862.449         | 39.620.819.157         |
| <b>Dikurangi :</b>                                               |                        |                        |
| Belanja Pegawai                                                  | 12.741.579.040         | 10.829.183.768         |
| Belanja Barang                                                   | 31.321.248.339         | 28.879.908.521         |
| Belanja Modal                                                    | 8.440.582.723          | 4.884.700.945          |
| <b>Sub Jumlah</b>                                                | <b>52.503.410.102</b>  | <b>44.593.793.234</b>  |
| <b>Saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)</b> | <b>(1.822.547.653)</b> | <b>(4.972.974.077)</b> |

**5.3 PENYESUAIAN TRANSAKSI BLUD DENGAN BUD (Bendahara Umum Daerah)**

Rincian Penyesuaian Transaksi BLUD dengan BUD sebagai berikut:

|                                   | <b>2024</b> | <b>2023</b>             |
|-----------------------------------|-------------|-------------------------|
| Penyetoran Kas BLUD ke Kas Negara | -           | (10.000.000.000)        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>-</b>    | <b>(10.000.000.000)</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH** (lanjutan)

**5.4 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) SETELAH PENYESUAIAN**

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian sebagai berikut:

|                                       | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                    |
|---------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran | (1.822.547.653)               | (4.972.974.077)                |
| <b>Dikurangi :</b>                    |                               |                                |
| Penyesuaian Transaksi BLUD dengan BUD | -                             | (10.000.000.000)               |
| <b>Jumlah</b>                         | <u><b>(1.822.547.653)</b></u> | <u><b>(14.972.974.077)</b></u> |

**5.5 SALDO ANGGARAN LEBIH - AKHIR**

Rincian Saldo Anggaran Lebih BLUD Akhir sebagai berikut:

|                                       | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Saldo Anggaran Lebih Awal             | 17.810.339.561               | 32.783.313.638               |
| Sisa Lebih/kurang Pembiayaan Anggaran | (1.822.547.653)              | (14.972.974.077)             |
| Setelah Penyesuaian                   |                              |                              |
| <b>Jumlah</b>                         | <u><b>15.987.791.908</b></u> | <u><b>17.810.339.561</b></u> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA**

**6.1 ASET LANCAR**

**6.1.1 Kas Lainnya dan Setara kas**

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas, sebagai berikut:

|                            | 2024     | 2023     |
|----------------------------|----------|----------|
| Kas Lainnya dan Setara Kas | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>              | <b>-</b> | <b>-</b> |

**6.1.2 Kas pada BLUD**

Rincian Kas pada BLUD, sebagai berikut:

|                                | 2024                  | 2023                  |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kas di Bendahara BLUD          |                       |                       |
| PT. Bank Jateng, Cabang Sragen |                       |                       |
| No. Rekening 1-010-01111-2     | 15.987.791.908        | 17.810.339.561        |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>15.987.791.908</b> | <b>17.810.339.561</b> |

Nilai Saldo Akhir pada Saldo Anggaran Lebih (SAL) per 31 Desember 2024 sebesar Rp15.987.791.908,- sedangkan nilai Kas pada BLUD pada Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp15.987.791.908,-.

**6.1.3 Investasi Jangka Pendek**

Rincian Investasi Jangka Pendek, sebagai berikut:

|                              | 2024     | 2023     |
|------------------------------|----------|----------|
| Investasi Jangka Pendek BLUD | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>-</b> | <b>-</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)**

**6.1 ASET LANCAR (lanjutan)**

**6.1.4 Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLUD**

**Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD**

Rincian piutang dari kegiatan operasional BLUD sebagai berikut:

|                                     | 2024                 | 2023                 |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Piutang</b>                      |                      |                      |
| Piutang Pasien BPJS                 | 3.648.909.179        | 3.668.992.813        |
| Piutang Pasien Umum                 | 794.274              | 794.274              |
| <b>Sub Jumlah</b>                   | <b>3.649.703.453</b> | <b>3.669.787.087</b> |
| <br><b>Penyisihan Piutang</b>       |                      |                      |
| Piutang Pasien BPJS                 | 18.244.546           | 18.344.964           |
| Piutang Pasien Umum                 | 79.427               | 79.427               |
| <b>Sub Jumlah</b>                   | <b>18.323.973</b>    | <b>18.424.391</b>    |
| <b>Jumlah Piutang - Bersih</b>      | <b>3.631.379.480</b> | <b>3.651.362.696</b> |
| <br><b>Berdasarkan Umur Piutang</b> |                      |                      |
|                                     | 2024                 | 2023                 |
| <b>Piutang</b>                      |                      |                      |
| Kualitas Piutang Lancar             | 3.648.909.179        | 3.668.992.813        |
| Kualitas Piutang Kurang Lancar      | -                    | -                    |
| Kualitas Piutang Diragukan          | -                    | -                    |
| Kualitas Piutang Macet              | -                    | -                    |
| Kualitas Piutang Kurang Lancar      | 794.274              | 794.274              |
| <b>Sub Jumlah</b>                   | <b>3.649.703.453</b> | <b>3.669.787.087</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)**

**6.1 ASET LANCAR (lanjutan)**

**Penyisihan Piutang**

|                                |                      |                      |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| Kualitas Piutang Lancar        | 18.244.546           | 18.344.964           |
| Kualitas Piutang Kurang Lancar | -                    | -                    |
| Kualitas Piutang Diragukan     | -                    | -                    |
| Kualitas Piutang Macet         | -                    | -                    |
| Kualitas Piutang Kurang Lancar | 79.427               | 79.427               |
| <b>Sub Jumlah</b>              | <b>18.323.973</b>    | <b>18.424.391</b>    |
| <b>Jumlah Piutang - Bersih</b> | <b>3.631.379.480</b> | <b>3.651.362.696</b> |

**6.1.5 Persediaan**

Rincian persediaan sebagai berikut:

|                                      | 2024                 | 2023                 |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Persediaan Farmasi                   | 2.734.909.604        | 3.125.387.159        |
| Persediaan Cetak                     | 68.807.696           | 100.628.732          |
| Persediaan Bahan Kimia               | 56.781.788           | 1.374.088.274        |
| Persediaan Alat Tulis Kantor (ATK)   | 49.395.920           | 62.993.875           |
| Persediaan Alat Listrik              | 21.000.100           | 22.684.150           |
| Persediaan Kertas dan Cover          | 17.815.080           | 30.897.120           |
| Persediaan Alat/Bahan Kantor Lainnya | 14.270.250           | 35.232.141           |
| Persediaan BHP Rumah Tangga          | 10.649.618           | -                    |
| Persediaan Bahan Komputer            | 7.325.000            | 9.376.840            |
| Persediaan Bahan Makan (Gizi)        | 4.880.500            | 60.709.002           |
| Persediaan Lainnya (Vaksin)          | -                    | 34.736.560           |
| Persediaan BBM                       | -                    | 524.519              |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>2.985.835.556</b> | <b>4.857.258.372</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)**

**6.2 ASET TETAP**

Rincian Aset Tetap sebagai berikut:

|                             | 31 Desember 2024       |                       |                      |                        |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
|                             | Saldo Awal             | Penambahan            | Pengurangan          | Saldo Akhir            |
| <b>Harga Perolehan</b>      |                        |                       |                      |                        |
| Tanah                       | 5.163.448.000          | 109.080.000           | -                    | 5.272.528.000          |
| Peralatan, Mesin            | 79.842.500.794         | 3.121.415.768         | 860.850.669          | 82.103.065.893         |
| Gedung, Bangunan            | 62.692.839.696         | 7.733.608.000         | -                    | 70.426.447.696         |
| Jalan, Jaringan             | 6.218.815.425          | 398.733.785           | -                    | 6.617.549.210          |
| Aset Tetap Lainnya          | 19.371.599             | -                     | -                    | 19.371.599             |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 276.200.000            | -                     | 207.000.000          | 69.200.000             |
| <b>Jumlah</b>               | <b>154.213.175.514</b> | <b>11.362.837.553</b> | <b>1.067.850.669</b> | <b>164.508.162.398</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                        |                       |                      |                        |
| Peralatan, Mesin            | 61.795.013.006         | 6.019.436.137         | 809.844.444          | 67.004.604.699         |
| Gedung, Bangunan            | 8.606.237.127          | 1.150.532.920         | -                    | 9.756.770.047          |
| Jalan, Jaringan             | 941.106.070            | 241.222.068           | -                    | 1.182.328.138          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>71.342.356.203</b>  | <b>7.411.191.125</b>  | <b>809.844.444</b>   | <b>77.943.702.884</b>  |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>82.870.819.311</b>  |                       |                      | <b>86.564.459.514</b>  |

  

|                             | 31 Desember 2023      |                        |                    |                        |
|-----------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|
|                             | Saldo Awal            | Penambahan             | Pengurangan        | Saldo Akhir            |
| <b>Harga Perolehan</b>      |                       |                        |                    |                        |
| Tanah                       | -                     | 5.163.448.000          | -                  | 5.163.448.000          |
| Peralatan, Mesin            | 23.146.718.391        | 56.704.175.668         | 8.393.265          | 79.842.500.794         |
| Gedung, Bangunan            | 15.230.343.447        | 47.667.064.249         | 204.568.000        | 62.692.839.696         |
| Jalan, Jaringan             | 1.016.997.000         | 5.201.818.425          | -                  | 6.218.815.425          |
| Aset Tetap Lainnya          | 19.371.599            | 276.200.000            | 276.200.000        | 19.371.599             |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan |                       | 276.200.000            | -                  | 276.200.000            |
| <b>Jumlah</b>               | <b>39.413.430.437</b> | <b>115.288.906.342</b> | <b>489.161.265</b> | <b>154.213.175.514</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                       |                        |                    |                        |
| Peralatan, Mesin            | 8.321.011.938         | 53.474.001.068         | -                  | 61.795.013.006         |
| Gedung, Bangunan            | 1.556.202.490         | 7.054.594.904          | 4.560.267          | 8.606.237.127          |
| Jalan, Jaringan             | 47.333.418            | 893.772.652            | -                  | 941.106.070            |
| <b>Jumlah</b>               | <b>9.924.547.846</b>  | <b>61.422.368.624</b>  | <b>4.560.267</b>   | <b>71.342.356.203</b>  |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>29.488.882.591</b> |                        |                    | <b>82.870.819.311</b>  |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)**

**6.2 ASET TETAP (lanjutan)**

Penambahan dan pengurangan aset tetap RSSG, terjadi karena ada pembelian, pengembangan nilai karena renovasi, penghapusan, serta ada pemindahbukuan pencatatan aset tetap RSSG yang sebelumnya tercatat di Dinas Kesehatan, sebagai berikut:

Penambahan nilai aset tetap, atas jenis transaksi sebagai berikut:

| Aset tetap       | Pengadaan/<br>Inventarisasi | Koreksi | Transfer/<br>Revaluasi | Jumlah                |
|------------------|-----------------------------|---------|------------------------|-----------------------|
| Tanah            | 109.080.000                 | -       | -                      | 109.080.000           |
| Peralatan, Mesin | 3.121.415.768               | -       | -                      | 3.121.415.768         |
| Gedung, Bangunan | 7.733.608.000               | -       | -                      | 7.733.608.000         |
| Jalan, Jaringan  | 398.733.785                 | -       | -                      | 398.733.785           |
|                  | <b>11.362.837.553</b>       | -       | -                      | <b>11.362.837.553</b> |

Pengurangan nilai aset tetap, atas jenis transaksi sebagai berikut:

| Aset tetap       | Reklasifikasi/<br>Pengalihan Akun/<br>Koreksi | Revaluasi | Dihentikan<br>Penggunannya | Jumlah               |
|------------------|-----------------------------------------------|-----------|----------------------------|----------------------|
| Peralatan, Mesin | -                                             | -         | 860.850.669                | 860.850.669          |
| Gedung, Bangunan | 207.000.000                                   | -         | -                          | 207.000.000          |
|                  | <b>207.000.000</b>                            | -         | <b>860.850.669</b>         | <b>1.067.850.669</b> |

Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp860.850.669,- merupakan aset barang peralatan mesin rusak berat yang dihapus. Pengurangan aset dalam pengerjaan merupakan DED Gedung Anggrek yang direklas menjadi aset gedung dan bangunan sebesar Rp207.000.000,-.

**6.3 Aset Lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset tak berwujud lainnya berupa buku Master Plan RSUD dr. Soeratno Gemolong senilai Rp284.830.000,-.

**6.4 Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan penerimaan yang sesungguhnya belum menjadi hak RSUD dr. Soeratno Gemolong pada periode bersangkutan, tetapi pembayarannya telah terlebih dahulu diterima oleh RSUD dr. Soeratno Gemolong yang berasal dari sewa Kantor Kas Bank BPTR Djoko Tingkir, sewa tempat ATM Bank Jateng dan sewa Ruang Kas Bank Jateng selama 3 tahun mulai dari 2023 sampai dengan 2026.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)**

**6.4 Pendapatan Diterima Dimuka (lanjutan)**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp40.914.527,- dan Rp64.632.759,- dengan rincian sebagai berikut:

|                                  | 2024              | 2023              |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Sewa Kantor Kas PD.Djoko Tingkir | 18.896.992        | 28.906.108        |
| Sewa Kantor Kas Bank Jateng      | 19.854.148        | 29.863.263        |
| Sewa ATM Bank Jateng             | 2.163.388         | 5.863.388         |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>40.914.527</b> | <b>64.632.759</b> |

**6.5 Utang Belanja**

Utang Beban merupakan biaya-biaya yang sudah terjadi dan menjadi utang biaya yang masih harus dibayar RSUD dr. Soeratno, Gemolong, dan pembayaran pada periode berikutnya.

Utang Beban per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.000.211.442,- dan Rp1.680.420.468,- dengan rincian sebagai berikut:

|                                       | 2024               | 2023               |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Beban Barang dan Jasa</b>          |                    |                    |
| 1 Beban Jasa Pelayanan BPJS (Non ASN) | 311.528.721        | 225.279.958        |
| 2 PMI                                 | 103.390.000        | 65.170.000         |
| 3 PLN                                 | 99.231.260         | 104.067.984        |
| 4 PT Samator                          | 80.951.016         | 37.107.793         |
| 5 Beban Jasa Pelayanan Umum (Non ASN) | 37.796.412         | 28.592.140         |
| 6 CV Cahaya Berlian                   | 12.511.019         | 6.478.274          |
| 7 PT Indarum Astaguna                 | 11.472.000         |                    |
| 8 PDAM                                | 9.279.750          | 1.067.550          |
| 9 PT Putra Bengawan Sukses Makmur     | 7.076.206          |                    |
| 10 PT Mutual Medica                   | 5.827.500          |                    |
| 11 PT Wastec International            | 4.099.452          | 5.833.560          |
| 12 PT TELKOM                          | 1.932.814          | 5.864.296          |
| 13 BPKPD                              | 274.000            |                    |
| <b>Sub Jumlah</b>                     | <b>685.370.150</b> | <b>479.461.555</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)**

**6.5 Utang Belanja (lanjutan)**

|                                   | 2024                 | 2023                 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Beban Pegawai BLUD</b>         |                      |                      |
| 1 Beban Jasa Pelayanan BPJS (ASN) | 1.141.520.376        | 1.058.147.559        |
| 2 Beban Jasa Pelayanan Umum (ASN) | 173.320.916          | 142.811.354          |
| <b>Sub Jumlah</b>                 | <b>1.314.841.292</b> | <b>1.200.958.913</b> |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>2.000.211.442</b> | <b>1.680.420.468</b> |

**6.6 EKUITAS**

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo ekuitas tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp316.386.223,-. Saldo ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp107.413.170.488,- dan Rp107.729.556.712,-. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL**

Perbandingan laporan operasional adalah:

|                                             | 2024            | 2023            | Deviasi       | %       |
|---------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------|---------|
| Pendapatan                                  | 50.661.563.583  | 42.436.669.261  | 8.224.894.322 | 19,38   |
| Beban                                       | 53.684.616.840  | 47.262.697.394  | 6.421.919.446 | 13,59   |
| Surplus/(defisit) dari kegiatan operasional | (3.023.053.257) | (5.026.035.866) | 2.002.982.609 | (39,85) |

Jumlah pendapatan LO tahun 2024, sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp50.661.563.584,- terdiri dari pendapatan PAD asli sebesar Rp50.680.862.449,- ditambah Pendapatan diterima dimuka 2024 sebesar Rp40.914.527,- dan Piutang 2024 sebesar Rp3.631.379.480,- dikurangi penerimaan piutang tahun 2023 sebesar Rp3.668.659.409,-, serta Defisit Pelepaan Aset Non Lancar 2024 Rp(22.933.463,-), Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp. 0,- (Nihil), Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO sebesar Rp.0,- (Nihil). Perbandingan jumlah pendapatan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp8.424.902.056,- atau 19,95% dibandingkan dengan tahun 2023.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)**

Jumlah beban tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp53.684.616.840,- terdiri dari beban pegawai sebesar Rp12.741.579.040,- beban persediaan sebesar Rp17.881.527.985,- beban barang dan jasa Rp15.040.570.875,- beban pemeliharaan sebesar Rp468.278.372,- beban perjalanan dinas sebesar Rp123.224.896,- beban penyisihan piutang sebesar Rp18.244.546,- beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp7.411.191.125,- Perbandingan jumlah beban tahun 2024, sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp6.421.919.446,- atau 13,59% dibandingkan dengan tahun 2023.

Surplus/(defisit) dari Kegiatan Operasional tahun 2024 defisit sebesar Rp(3.023.053.256,-) merupakan selisih dari pendapatan sebesar Rp50.5661.563.584,- dan pendapatan kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp0,- (Nihil), dikurangi beban operasional Rp53.684.616.840,- dan beban non operasional lainnya Rp(22.933.463,-). Perbandingan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional tahun 2024 mengalami penurunan defisit sebesar Rp(2.002.982.610,-) atau 60% dibandingkan dengan tahun 2023.

**7.1 Pendapatan**

**7.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO**

Rincian pendapatan asli daerah (PAD) - LO sebagai berikut:

|                               | 2024                  | 2023                  |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Lain-lain PAD yang Sah-LO     |                       |                       |
| Retribusi Pelayanan Kerjasama | 43.675.313.090        | 34.055.153.308        |
| Retribusi Rawat Inap          | 3.247.822.871         | 2.491.694.264         |
| Retribusi Rawat Jalan         | 2.675.783.519         | 2.221.653.861         |
| Laboratorium                  | 351.383.989           | 45.658.200            |
| Retribusi Naik Kelas BPJS     | 86.595.640            | 83.538.235            |
| Retribusi Administrasi/Karcis | 75.000.000            | 50.000.000            |
| Ambaluan                      | 72.258.000            | 72.795.420            |
| Penyesuaian Pendapatan        | 3.634.597             | 2.815.850.104         |
| Lain-lain                     | 496.705.340           | 600.325.869           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>50.684.497.046</b> | <b>42.436.669.261</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)**

**7.2 BEBAN OPERASIONAL**

**7.2.1 Beban Pegawai**

Rincian beban pegawai sebagai berikut:

|                      | 2024                  | 2023                  |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belanja Pegawai BLUD | 12.741.579.040        | 11.712.786.404        |
| <b>Jumlah</b>        | <b>12.741.579.040</b> | <b>11.712.786.404</b> |

**7.2.2 Beban Persediaan**

Rincian beban persediaan sebagai berikut:

|                                       | 2024                  | 2023                  |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban Farmasi Obat-obatan             | 16.062.119.013        | 9.162.066.884         |
| Beban Laboratorium/bahan kimia        | 2.179.759.643         | 2.935.101.480         |
| Beban Natura                          | 1.283.906.344         | 1.232.899.320         |
| Beban Komponen-Kompenan Peralatan     | 421.926.072           | -                     |
| Beban Cetak                           | 230.725.461           | 281.529.749           |
| Beban BBM                             | 183.666.603           | 198.761.873           |
| Beban Alat Tulis Kantor (ATK)         | 171.521.022           | 198.890.673           |
| Beban Bahan Cetak                     | 130.096.729           |                       |
| Beban Bahan Isi Tabung Gas            | 106.487.223           | 45.257.743            |
| Beban Suku Cadang Alat Bengkel        | 47.073.746            | -                     |
| Beban Alat Listrik                    | 39.921.550            | 101.325.715           |
| Beban Bahan-Bahan Lainnya             | 29.517.332            | 143.267.725           |
| Beban Alat/Bahan untuk Perabot Kantor | 24.582.523            | -                     |
| Beban Kerta dan Cover                 | 13.082.040            | 28.973.520            |
| Beban Bahan Kegiatan Kantor Benda Pos | 6.194.000             | 9.300.000             |
| Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)      | 3.982.200             | 71.405.770            |
| Beban Bahan Komputer                  | 2.051.840             | 2.981.680             |
| Beban Suku Cadang Alat Kedokteran     | -                     | 70.846.999            |
| Beban Bahan Kegiatan Kantor Lainnya   | -                     | 26.310.500            |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>20.936.613.339</b> | <b>14.508.919.631</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)**

**7.2 BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)**

**7.2.3 Beban Barang dan Jasa**

Rincian beban barang dan jasa sebagai berikut:

|                                                                  | 2024                  | 2023                  |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban Jasa Tenaga Kesehatan                                      | 3.718.182.138         | 4.138.306.558         |
| Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN<br>atas Pemungutan Retribusi |                       |                       |
| Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan                                    | 3.292.540.834         | 2.875.066.599         |
| Beban Jasa Listrik                                               | 1.162.654.642         | 1.092.535.827         |
| Beban Jasa Tenaga Kebersihan                                     | 1.032.740.000         | 870.600.000           |
| Beban Jasa Tenaga Administrasi                                   | 586.780.000           | 360.500.000           |
| Beban Jasa Tenaga Supir dan Security                             | 516.372.000           | 528.171.000           |
| Beban Bimbingan Teknis                                           | 384.994.127           | 715.827.728           |
| Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN                       | 309.450.130           | 236.967.398           |
| Beban Jasa Konsultansi Berorientasi<br>Bidang- Keuangan          | 236.420.000           | 184.855.000           |
| Beban Jasa Kalibrasi                                             | 223.538.500           | 200.503.468           |
| Beban Jasa Pengolahan Sampah                                     | 174.583.340           | 193.524.098           |
| Beban Pajak, Bea dan Perizinan                                   | 60.217.500            | 2.809.500             |
| Beban Jasa Air                                                   | 55.519.250            | 16.157.300            |
| Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial                              | 49.720.000            | 34.520.000            |
| Beban Jasa Telepon                                               | 27.824.324            | 73.892.452            |
| Beban Hadiah, Souvenir                                           | 27.483.446            | 42.236.940            |
| Beban Jasa Internet                                              | 26.852.290            | 10.526.050            |
| Beban Jasa Pengendalian Hama                                     | 24.850.000            | 21.000.000            |
| Beban Sewa Alat Kantor Lainnya                                   | 19.901.000            | 32.000.000            |
| Beban Sewa Peralatan Umum                                        | 19.901.000            | -                     |
| Beban Jasa Iklan/Reklame, Film,<br>dan Pemotretan                | 19.387.000            | 90.238.000            |
| Beban Paket/Pengiriman                                           | 7.194.000             | 525.000               |
| Beban Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor                          | 6.250.000             | 9.020.000             |
| Beban Barang Ekstra Kompatable Peralatan                         | 1.140.000             | 8.393.265             |
| Beban Sewa Bangunan Gedung                                       | 990.000               | 17.500.000            |
| Beban Asuransi Barang Milik Daerah                               | -                     | 22.310.629            |
| Beban Sewa Hotel                                                 | -                     | 9.684.639             |
| Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah                       | -                     | 1.040.000             |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>11.985.485.521</b> | <b>11.788.711.451</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)**

**7.2 BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)**

**7.2.4 Beban Pemeliharaan**

Rincian beban pemeliharaan sebagai berikut:

|                                | 2024               | 2023                 |
|--------------------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Gedung dan Bangunan      | 255.372.686        | 531.730.444          |
| Beban Peralatan dan Mesin      | 195.617.436        | 555.228.084          |
| Beban Peralatan Alat Pendingin | 17.288.250         | -                    |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>468.278.372</b> | <b>1.086.958.528</b> |

**7.2.5 Beban Perjalanan Dinas**

Rincian beban perjalanan dinas sebagai berikut:

|                        | 2022               | 2021               |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 123.224.896        | 125.120.797        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>123.224.896</b> | <b>125.120.797</b> |

**7.2.6 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagai berikut:

|                                                          | 2024     | 2023     |
|----------------------------------------------------------|----------|----------|
| Beban Barang dan Jasa Untuk Diserahkan kepada Masyarakat | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                                            | <b>-</b> | <b>-</b> |

**7.2.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset**

Rincian beban penyusutan dan amortisasi sebagai berikut:

|                                      | 2024                 | 2023                 |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Beban Penyusutan</b>              |                      |                      |
| Beban penyusutan peralatan dan mesin | 6.019.436.137        | 6.648.598.904        |
| Beban penyusutan gedung dan bangunan | 1.150.532.920        | 1.113.063.445        |
| Beban penyusutan jalan dan jembatan  | 241.222.068          | 210.179.341          |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>7.411.191.125</b> | <b>7.971.841.690</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)**

**7.2 BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)**

**7.2.8 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut:

|                               | 2024              | 2023              |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|
| Beban Penyisihan Piutang BLUD |                   |                   |
| Pelayanan BLUD                | 18.244.546        | 18.344.964        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>18.244.546</b> | <b>18.344.964</b> |

**7.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL**

**7.3.1 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar**

Rincian defisit penjualan/pertukaran/pelepasan aset non lancar sebagai berikut:

|                                     | 2024                | 2023                 |
|-------------------------------------|---------------------|----------------------|
| Defisit Penghapusan Aset Non Lancar | (22.933.463)        | (200.007.733)        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>(22.933.463)</b> | <b>(200.007.733)</b> |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD dr. SOERATNO, GEMOLONG, SRAGEN ("RSSG")**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 8. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### 8.1 EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 masing - masing sebesar Rp107.729.556.712,- dan Rp66.074.126.633,-.

### 8.2 SURPLUS/ (DEFISIT) - LO TAHUN BERJALAN

Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan Tahun 2024 dan 2023 masing - masing sebesar defisit Rp3.023.053.256,- dan defisit Rp5.026.035.866,-.

### 8.3 KOREKSI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Rincian Koreksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar sebagai berikut:

|                                               | 2024                 | 2023                  |
|-----------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Koreksi ekuitas - Penyisihan Piutang          | 18.344.964           | 3.987.482             |
| Koreksi ekuitas - Aset Tetap                  | -                    | 110.128.005.397       |
| Koreksi ekuitas - Akum. Penyus. Aset Tetap    | (708.750)            | (53.450.526.934)      |
| Koreksi ekuitas - Mutasi Aset Tetap antar OPD | 2.687.396.000        | -                     |
| Koreksi Lain-lain <sup>*)</sup>               | 1.634.819            | -                     |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>2.706.667.033</b> | <b>56.681.465.945</b> |

### 8.4 EKUITAS AKHIR

Ekuitas akhir merupakan Nilai Ekuitas awal tahun ditambah surplus/(defisit) LO tahun berjalan, ditambah koreksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar. Ekuitas akhir tahun 2024, sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp316.386.223,- atau 0,29% dibandingkan dengan tahun 2023.

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing masing sebesar Rp107.413.170.489,- dan Rp107.729.556.712,-

## 9. TANGGUNG JAWAB DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 43 merupakan tanggung jawab Pejabat Pengelola RSUD dr. SOERATNO, Gemolong, Sragen - BLUD "RSSG", dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Juni 2025.